

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Agustus 2024**

**MUH. Faizal Hajarmarup
14120200036**

“Pengaruh Berjemur Dengan Konsumsi Vitamin C Dan D Terhadap Kadar HbA1c Pada Penderita Diabetes Melitus II Di Puskesmas Rappokalling Makassar”

(xiv + 134 halaman + 7 tabel + 9 Lampiran)

Jumlah penderita diabetes di Kota Makassar Berkembang secara bertahap selama bertahun-tahun dalam beberapa dekade, dan pada tahun 2020–2021 diabetes tercatat sebagai penyakit tidak menular terbesar ketiga Mencakup 30,976 juta orang (Data Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2021). Empat masalah utama diabetes di Indonesia, khususnya di Kota Makassar, adalah: pertama, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan DM; kedua, ketidakseimbangan pelayanan kesehatan karena banyaknya jumlah penderita dan sangat terbatasnya dokter spesialis penyakit DM; ketiga, sumber daya keluarga dalam sistem kesehatan masyarakat Indonesia; dan keempat, rendahnya jumlah penderita yang mendapatkan pengobatan dan glukosa yang adekuat. Tujuan Umum Dari Penelitian Ini Yaitu Untuk Mengetahui Pengaruh Berjemur dengan konsumsi vitamin C dan D Terhadap Kadar HbA1c Pada Penderita Diabetes Melitus II Di Puskesmas Rappokalling Makassar.

Jenis survei atau penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen sungguhan (true experiment). Pretest-Posttest With Control Group adalah rancangan penelitian yang digunakan. Populasi pada eksperimen ini yaitu keseluruhan jumlah orang ataupun individu yang menjadi sumber penelitian tersebut. Pada sampel eksperimen ini adalah penderita diabetes melitus Tipe 2 di Puskesmas Rappokalling kecamatan tammua kota makassar sulawesi selatan. Pengambilan sampel dalam ini menggunakan purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Metode analisis data menggunakan uji normalitas dan uji wilcoxon dengan derajat kemaknaan 95% ($P=0,05$).

Hasilnya didapatkan sesuai dengan data yang dipilih melalui Pemeriksaan HbA1c lalu dilakukan uji normalitas data dan dianalisis data menggunakan uji wilcoxon menjelaskan adanya pengaruh berjemur terhadap kadar HbA1C bernilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ sedangkan pada Intervensi berjemur dengan konsumsi vitamin C dan berjemur dengan konsumsi

vitamin D bernilai *p-value* $0,001 < 0,05$ penderita diabetes mellitus II di puskesmas rappokalling Makassar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar Puskesmas rappokalling Makassar bisa menggunakan atau memanfaatkan berjemur dengan mengonsumsi vitamin C dan D menjadi salah satu alternatif pengobatan yang bisa digunakan dalam menurunkan kadar HbA1C pada penderita diabetes mellitus II . Faktor timbulnya pengaruh lebih besar jika Di imbangi dengan olahraga dan menjaga pola makan yang sehat.

Daftar Pustaka : 40 (2018-2024)

Kata Kunci : Berjemur, HbA1c, Diabetes Melitus II